

Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Al-Khaeriyah Murante Kec. Suli Kab. Luwu

Tri Imaniah Nurjannah¹, Andi Arif Pamessangi², M Zuljalal Al Hamdany³

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Email: 20104300086@iainpalopo.ac.id

Abstract: *This research discusses the Influence of social media on students' learning behavior and motivation in Islamic History and Culture Learning at Al-Khaeriyah Murante Junior High School, Murante District, Suli Sub-district, Luwu Regency. The focus of this research is to determine the influence of social media on the learning behavior and motivation of eighth-grade students at MTs Al-Khaeriyah Murante. The type of research used is a quantitative approach. The population includes all eighth-grade students, and the sampling technique used was saturated sampling, meaning that the entire population was used as a sample, resulting in 32 students. Data was collected using questionnaires and then analyzed using simple regression analysis. The results of this study indicate that there is a significant negative influence of social media (X) on students' learning behavior (Y1) and motivation (Y2), as evidenced by the significance value of the hypothesis test for the learning behavior variable ($0.00 < 0.05$) and the student motivation variable ($0.01 < 0.05$). The negative t-test value (-4.076 and -3.517) indicates a negative relationship between the use of social media and students' learning behavior and motivation. The higher the use of social media, the lower the students' learning behavior and motivation in the Islamic history and culture subject. This study shows that the unwise and excessive use of social media can negatively affect students' learning behavior and motivation. This should be a concern for parents, teachers, and schools to increase supervision and education about the responsible use of social media. The influence of the social media variable (X) on learning behavior (Y1) is 35.6%, and the influence of the social media variable (X) on motivation (Y2) is 29.2%; the rest is influenced by other factors that were not examined in this study.*

Keywords: Social Media, Learning Behavior, Learning Motivation

Abstrak: *Penelitian ini membahas tentang pengaruh media sosial terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante kecamatan, Suli Kabupaten Luwu. fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari media sosial terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Khaeriyah Murante. Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya meliputi seluruh siswa kelas VIII, pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel dan didapatkan sebanyak 32 siswa. Data diperoleh menggunakan angket, kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan media sosial (X) terhadap perilaku (Y_1) dan motivasi belajar siswa (Y_2) dibuktikan dengan nilai signifikansi uji hipotesis variabel perilaku belajar ($0.00 < 0,05$) dan variabel motivasi belajar siswa ($0,01 < 0,05$), Nilai T_{hitung} yang negatif (-4.076 dan $- 3.517$), menunjukkan adanya hubungan*

negatif antara penggunaan media sosial dengan perilaku dan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi penggunaan media sosial, semakin rendah perilaku dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang kurang bijak dan berlebihan dapat berakibat negatif terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk meningkatkan pengawasan dan edukasi tentang penggunaan media sosial yang bertanggung jawab. Pengaruh variabel media sosial (X) terhadap perilaku belajar (Y_1) sebesar 35.6% dan pengaruh variabel media sosial (X) terhadap motivasi belajar (Y_2) sebesar 29,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Media Sosial, Perilaku Belajar, Motivasi Belajar

Pendahuluan

Era modern ini, kemajuan teknologi tak terelakkan.(Mundir, 2019) Salah satu manifestasi globalnya adalah media sosial, yang menjelma menjadi *platform* favorit untuk menjalin komunikasi jarak jauh, berbagi konten edukasi, gaya hidup, keseharian, *fashion*, dan berbagai jenis konten lainnya.

Media sosial merupakan aplikasi media massa yang memiliki banyak pengguna terutama para remaja. Siswa sekolah menengah, termasuk di Madrasah Tsanawiyah, tengah berada pada masa remaja awal. Masa ini merupakan fase krusial dalam hidup mereka, generasi remaja saat ini, yang umumnya dikategorikan sebagai generasi Z, sangat bergantung pada internet dan teknologi. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepemilikan *smartphone* di kalangan mereka. (Athiutama, 2023) Pada masa remaja ini, siswa umumnya senang mencoba hal baru dan memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda (Hasriadi, 2022) hal ini dapat memengaruhi cara mereka menggunakan media sosial untuk belajar. Penggunaan media sosial di dalam dunia pendidikan memberikan kontribusi positif yaitu dapat mempermudah proses pembelajaran, tetapi tidak hanya kontribusi positif melainkan juga kontribusi negatif apabila siswa menggunakan media sosial bukan untuk kebutuhan belajarnya pada saat jam pembelajaran (Anik Suryaningsih, 2020)

Belajar menurut teori behaviorisme menekankan pada perubahan tingkah laku siswa yang dihasilkan dari interaksi stimulus dan respon (Sipayung & Sihotang, 2022) aktivitas belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui interaksi dengan lingkungannya (Pamessanggi, 2021) perilaku atau *behavior* adalah segala tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh makhluk hidup (Asrori, 2020) perilaku seseorang muncul karena adanya motif tertentu sehingga aktivitas seseorang akan sangat tergantung pada motivasi yang dimilikinya, motivasi berpengaruh terhadap keseluruhan proses belajar, semakin termotivasi seseorang untuk belajar semakin efektif pula belajarnya (Nur Saqinah Galugu et al., 2021) Menurut sardiman motivasi dibagi menjadi dua kategori utama yaitu:

- 1) Motivasi *intrinsik* (motivasi yang berasal dalam diri pribadi seseorang) yaitu rasa ingin tahu, minat, dan keinginan untuk memahami sesuatu.
- 2) Motivasi *ekstrinsik* (motivasi yang berasal dari luar diri seseorang) nilai, pujian, atau hadiah.(Sardiman. A.M, 2011) Penggunaan media sosial yang kurang bijak pada siswa akan menurunkan perilaku dan motivasi belajarnya, di MTs Al-Khaeriyah Murante siswa aktif menggunakan media sosial dan terkadang juga media sosial *youtube* dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan untuk melengkapi materi tertentu pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Meskipun media sosial dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar

mengajar, seperti mencari materi pelajaran di *youtube*, Penggunaannya yang tidak bijak dapat menimbulkan dampak negatif, di mana siswa terdistraksi oleh media sosial saat jam pelajaran berlangsung, pemanfaatan media sosial yang kurang tepat alih-alih mencari informasi pelajaran sejarah kebudayaan islam, siswa malah menggunakannya bermain media sosial seperti membuka tiktok dan Instagram yang tidak ada hubungannya dengan materi SKI. Siswa yang teralihkan perhatiannya oleh media sosial mengalami kesulitan untuk fokus dan memahami materi yang bisa menurunkan perilaku dan motivasinya dalam belajar SKI. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Al-Khaeriyah Murante Kec Suli Kab Luwu”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Apakah ada pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Mts Al-Khaeriyah Murante. (2) Apakah ada pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Al-Khaeriyah Murante. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Mts Al-Khaeriyah Murante, (2) Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Al-Khaeriyah Murante. Penelitian ini penting untuk memahami pengaruh negatif penggunaan media sosial yang tidak bijak oleh siswa saat belajar yaitu mengakses hal lain yang tidak relevan dengan pembelajaran.

Penelitian ini menawarkan novelty dengan menyoroti pengaruh media sosial terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa secara spesifik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Khaeriyah Murante, sekaligus memberikan pemahaman kontekstual tentang dampak penggunaan media sosial yang tidak bijak di lingkungan pendidikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang berisi pernyataan. Pernyataan-pernyataan ini dibuat berdasarkan indikator-indikator tiap variabel dan telah divalidasi oleh dosen ahli. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, dan angket. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran di MTs Al-Khaeriyah Murante. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen resmi sekolah, seperti biografi sekolah MTs Al-Khaeriyah Murante. Angket/kuisioner tertutup digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa, dengan butir pertanyaan yang dirancang untuk mempermudah responden dalam mengisi dan menghemat waktu. Teknik Analisis data yang digunakan yakni uji normalitas, uji linieritas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena menurut sugiyono uji tersebut memiliki kekuatan yang lebih baik untuk sampel kecil (Sugiyono, 2014) serta uji heteroskedastitas dengan tingkat *signifikansi* $> 0,05$. Uji regresi linier sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan bantuan dari SPSS IBM Versi 29 *for Windows*.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik yakni meliputi uji normalitas data media sosial, perilaku dan motivasi belajar siswa menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas yang diperoleh dari bantuan SPSS IBM Ver 29 *For Windows*. Pengambilan keputusan apabila nilai sig pada tabel *Shapiro wilk* > 0.05 maka data terdistribusi normal.(Machali, 2021)

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	.126	32	.200*	.949	32	.131
Y1	.120	32	.200	.950	32	.142
Y2	.110	32	.200*	.954	32	.191

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas menggunakan pengujian *Shapiro wilk* diketahui nilai sig variabel X, Y1 dan Y2 > 0,05 maka, dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Uji linieritas dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang diteliti apakah ada hubungan yang linier dan signifikan. Pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linier.

Tabel 2. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between Groups	(Combined)	2755.333	23	119.797	1.656	.235
		Linearity	1188.226	1	1188.226	16.427	.004
		Deviation from Linearity	1603.215	22	71.232	985	.597
	Within Groups		578.667	8	72.333		
	Total		3334.000	31			
Y2 * X	Between Groups	(Combined)	1548.706	23	67.335	1.593	.254
		Linearity	421.003	1	550.789	13.030	.007
		Deviation from Linearity	997.910	22	45.360	1.773	.490
	Within Groups		338.167	8	42.271		
	Total		1886.875	31			

Hasil output pada tabel uji linieritas diatas menunjukan nilai sig X dan Y1 dan X dan Y2 pada baris *deviation of linierity* > 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang linier. Setelah lolos uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya melaksanakan uji regresi linier sederhana.

Tabel 3. Uji T variabel X dan Y1

Coefficients^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	

1	(Constant)	79.960	6.125		13.055	000
	MEDIA SOSIAL	-.528	.130	-.597	-4.076	000

a. Dependent Variable: PERILAKU BELAJAR

Hasil output perhitungan dengan bantuan SPSS IBM Ver 29 pada tabel 3 ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi media sosial terhadap perilaku belajar menggunakan rumus:

$$Y=a-bX$$

$$Y=79.960-528$$

$$T \text{ tabel} = 2.045$$

Pada variabel X dan Y1 dengan nilai sig $0.00 < 0.05$ dan Thitung $-4.076 < 2.045$ tanda negatif pada Thitung menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah (Nuryadi et al., 2017) dimana dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Apabila penggunaan media sosial meningkat maka akan menyebabkan penurunan pada perilaku belajar siswa.

Tabel 4. Uji T variabel X dan Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.671	4.833		13.174	.000
	MEDIA SOSIAL	-.360	.102	-.540	-3.517	.001

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Hasil output perhitungan dengan bantuan SPSS IBM Ver 29 pada tabel 3 ditarik kesimpulan bahwa persamaan regresi media sosial terhadap perilaku belajar menggunakan rumus:

$$Y=a-bX$$

$$Y=63.671-360$$

$$T \text{ tabel} = 2.045$$

Pada variabel X dan Y2 dengan nilai sig $0.001 < 0.05$ dan Thitung $-3.517 < 2.045$ tanda negatif pada Thitung menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah (Nuryadi et al., 2017) dimana dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Apabila penggunaan media sosial meningkat maka akan menyebabkan penurunan pada motivasi belajar siswa.

Pasca pelaksanaan uji regresi yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan, langkah selanjutnya melakukan uji koefisien determinasi *R-square* untuk mengukur besaran pengaruh media sosial terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa, pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS IBM Ver 29 dengan hasil berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi X dan Y1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.365	.335	8.457
a. Predictors: (Constant), MEDIA SOSIAL				

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai R yang diperoleh adalah 597. Berdasarkan nilai R tersebut, koefisien determinasi (*R-square*) yang dihasilkan adalah 0,365. Konversi nilai desimal ini menghasilkan angka 36,5%, yang merepresentasikan besaran pengaruh variabel media sosial (X) terhadap motivasi belajar (Y1).

Tabel 6. Koefisien Determinasi X dan Y2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.292	.268	6.674
a. Predictors: (Constant), MEDIA SOSIAL				

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai R yang diperoleh adalah 540. Berdasarkan nilai R tersebut, koefisien determinasi (*R-square*) yang dihasilkan adalah 0.292. Konversi nilai desimal ini menghasilkan angka 29,2%, yang merepresentasikan besaran pengaruh variabel media sosial (X) terhadap motivasi belajar (Y2).

Berdasarkan hasil penelitian diatas media sosial (X) berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku belajar siswa (Y_1) pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam, ini dibuktikan dengan nilai sig $0,00 < 0,05$, $-T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-4,076 < 2,045$) tanda negatif pada Thitung menunjukan arah berlawanan yaitu apabila penggunaan media sosial tinggi maka dapat menurunkan perilaku belajar siswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori perilaku belajar behaviorisme stimulus (rangsangan) dan respon (jawaban) dalam konteks media sosial, yang menghadirkan stimulus yang beragam dan menarik yaitu seperti pesan dan konten menarik yang tidak relevan dengan materi pembelajaran yang terus menerus, yang dapat menjadi pemicu respons berupa perhatian dan keterlibatan siswa yang berlebihan, dapat menjadi gangguan yang signifikan terhadap fokus dan konsentrasi siswa pada saat belajar, yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Pemanfaatan media sosial yang kurang tepat alih-alih mencari informasi pelajaran sejarah kebudayaan islam, siswa malah menggunakan media sosial untuk bermain media sosial atau mengikuti tren yang terdapat di media sosial. Dan pada motivasi belajar hasil penelitian menunjukan media sosial (X) berpengaruh negatif signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y_2) pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam dibuktikan dengan nilai sig $0.001 < 0,05$, $-T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-3,517 < 2,045$) tanda negatif pada Thitung menunjukan arah yang berlawanan yaitu apabila penggunaan media sosial tinggi maka dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori sardiman motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (rasa ingin tahu, kebutuhan untuk berprestasi dan keinginan menguasai pembelajaran) dan ekstrinsik (pemberian hadiah, pujian dan hukuman) penggunaan media sosial yang kurang bijak pada siswa akan menurunkan motivasi belajarnya, terutama dalam hal motivasi intrinsik yaitu media sosial dapat mengalihkan perhatian siswa dari belajar dan membuat perhatian mereka mudah teralihkan.

Kurang bijaknya siswa dalam menggunakan media sosial dapat menyebabkan kecanduan dan siswa mengabaikan tanggung jawabnya dalam belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa. Penemuan ini sejalan dengan teori behaviorisme, yang menjelaskan bahwa rangsangan (stimulus) dari media sosial dapat memicu respons yang mengganggu proses belajar. Konten menarik dan tidak relevan yang sering ditemukan di media sosial menjadi distraksi utama, sehingga siswa kehilangan fokus dalam belajar (Skinner, 1953).

Pada perilaku belajar (Y1), hasil penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mengurangi intensitas belajar siswa, karena waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar sering dialihkan untuk aktivitas online (Junco, 2012). Stimulus berupa notifikasi, pesan, dan konten viral memengaruhi tingkat keterlibatan siswa, sehingga perilaku belajar menjadi tidak optimal.

Dalam konteks motivasi belajar (Y2), penelitian ini mendukung pandangan Sardiman (2012), yang mengklasifikasikan motivasi belajar menjadi intrinsik dan ekstrinsik. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol cenderung menurunkan motivasi intrinsik siswa, seperti rasa ingin tahu dan kebutuhan untuk berprestasi. Temuan ini juga selaras dengan penelitian Khan et al. (2019), yang menemukan bahwa siswa yang sering menggunakan media sosial menunjukkan penurunan motivasi belajar akibat gangguan fokus.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan temuan Rosen et al. (2013), yang mengidentifikasi bahwa media sosial dapat menyebabkan multitasking yang tidak efisien, sehingga siswa kehilangan waktu dan energi yang seharusnya dialokasikan untuk belajar. Hal ini memperkuat argumen bahwa media sosial dapat menjadi faktor yang signifikan dalam menurunkan kualitas belajar siswa.

Meskipun demikian, media sosial juga dapat menjadi alat pendukung pembelajaran jika digunakan secara bijak. Misalnya, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk diskusi kelompok, berbagi materi pembelajaran, atau mengikuti akun edukatif. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk memberikan edukasi tentang penggunaan media sosial yang sehat dan mendukung tujuan pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh negatif signifikan media sosial terhadap perilaku belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Khaeriyah Murante. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0.00 < 0.05$ dan Thitung yang lebih kecil dibandingkan Ttabel ($-4,076 < 2,045$). Kesimpulannya, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin menurun perilaku belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Besarnya kontribusi media sosial terhadap perilaku belajar siswa mencapai 35.6% (2) Terdapat pengaruh negatif signifikan media sosial terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Khaeriyah Murante. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0.001 < 0.05$, Thitung lebih kecil dibandingkan Ttabel ($-3,517 < 2,045$). Kesimpulannya, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin menurun motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Besarnya kontribusi media sosial terhadap motivasi belajar siswa mencapai 29.2%. Saran dari penelitian ini adalah agar siswa memanfaatkan media sosial untuk hal-hal yang bermanfaat serta meningkatkan kesadaran akan dampak negatif penggunaannya yang tidak bijak terhadap perilaku dan motivasi belajar. Guru dan orang tua diharapkan memberikan pendampingan dalam penggunaan media sosial, sementara sekolah dapat mengadakan program literasi digital untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan media sosial secara produktif. Penelitian

selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang memoderasi atau memediasi hubungan ini, memperluas cakupan penelitian, atau menggunakan metode campuran untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

Referensi

- Anik Suryaningsih. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Pendidikan Sains Dan Teknologi*, 7(1), 21-27. <https://doi.org/10.52006/belaindika.v5i1.100>
- Asrori. (2020). Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner. CV. Pena Persada.
- Athiutama, A. (2023). Hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku kesehatan remaja. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 3, 15-20.
- Hasriadi, H. (2022). Metode pembelajaran inovatif di era digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136-151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Junco, R. (2012). The relationship between frequency of Facebook use, participation in Facebook activities, and student engagement. *Computers & Education*, 58(1), 162-171. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.08.004>
- Khan, S., Haroon, S., & Aslam, S. (2019). Impact of social media usage on academic performance of university students. *Education and Information Technologies*, 24(3), 2743-2759. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-09847-5>
- Machali, I. (2021). Metode penelitian kuantitatif. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Machali, I. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif. PT Gramedia.
- Mundir. (2018). Teknologi pendidikan: Suatu pengantar. EDULITERA.
- Nur Saqinah Galugu, Hadi Pajarianto, & Baharaini. (2021). Psikologi pendidikan. Dedupublish.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian. Sibuku Media.
- Nuryadi, P., Ratnasari, S. L., & Retnowati, I. (2017). Panduan praktis olah data statistik dengan SPSS. Andi Offset.
- Pamessanggi, A. A. (2021). Media dan permainan pembelajaran bahasa Arab. Aksara Timur.
- Rosen, L. D., Carrier, L. M., & Cheever, N. A. (2013). Facebook and texting made me do it: Media-induced task-switching while studying. *Computers in Human Behavior*, 29(3), 948-958. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.12.001>
- Sardiman, A. M. (2011). Interaksi & motivasi belajar mengajar. PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. PT Raja Grafindo Persada.
- Sipayung, Z., & Sihotang, H. (2022). Peranan belajar behaviorisme dalam hubungannya dengan teknologi pendidikan serta implikasinya dalam pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7128-7138. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3871>
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif. Alfabeta.